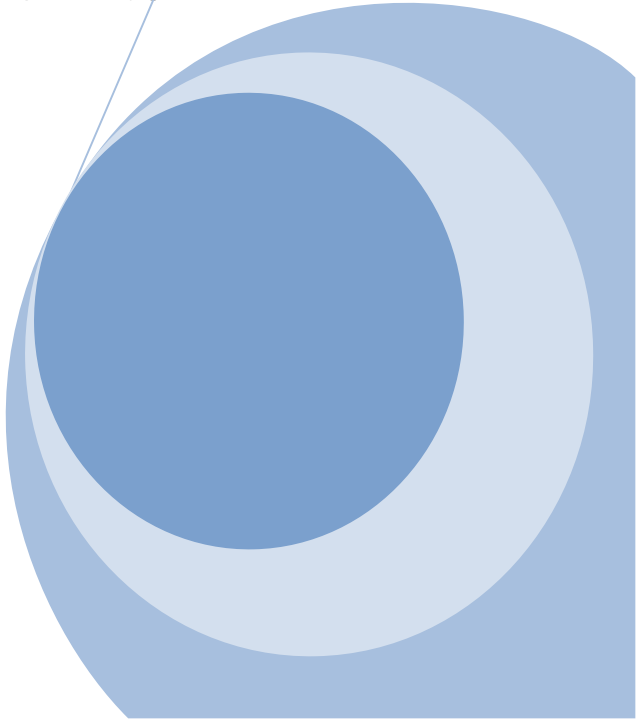


MODUL DEBIAN 4.0

Konfigurasi Server Linux Debian 4.0

**Tim Penyusun :
SMK Negeri 1 Purwosari**





DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Daftar Isi	2
Penjelasan	3
Instalasi Linux Debian 4.0	3
Setting NIC (Network Interface Card)	21
DNS Server	23
Web Server	26
FTP Server	27
DHCP Server	28
Mail Server	30
Proxy Server	34
Samba Server	38
Quota	40
Mencatat Record Pekerjaan	41
Web Secure	42





PENJELASAN :

IP Address (eth0) : 192.168.0.100/24
Gateway : 192.168.0.1
Hostname : admin.debian.com
Domain : debian.com
DNS ISP : 118.98.224.2
118.98.224.3

Proses instalasi sampai konfigurasi server pada modul ini menggunakan DVD. Apabila Anda menggunakan CD/DVD, setelah instalasi selesai Anda harus mendaftarkan terlebih dahulu semua CD/DVD kecuali CD/DVD 1. Pendaftaran CD/DVD dilakukan satu-satu dengan cara memasukkan CD/DVD tersebut kemudian mengetikkan perintah :

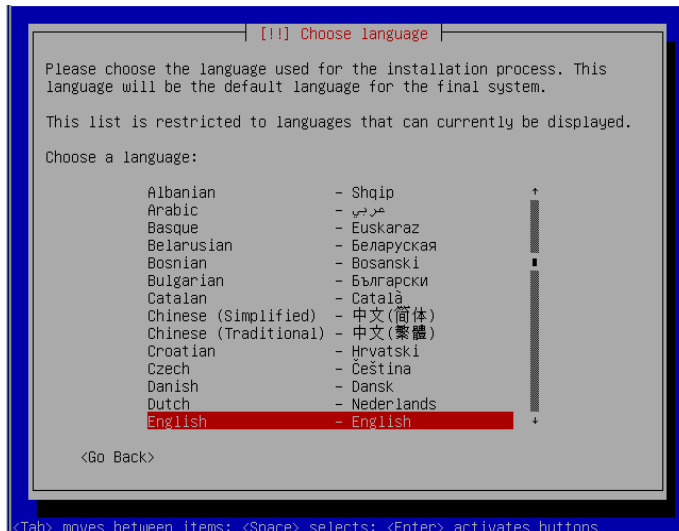
```
[root@admin ~]# apt-cdrom add
```

INSTALASI LINUX DEBIAN 4.0

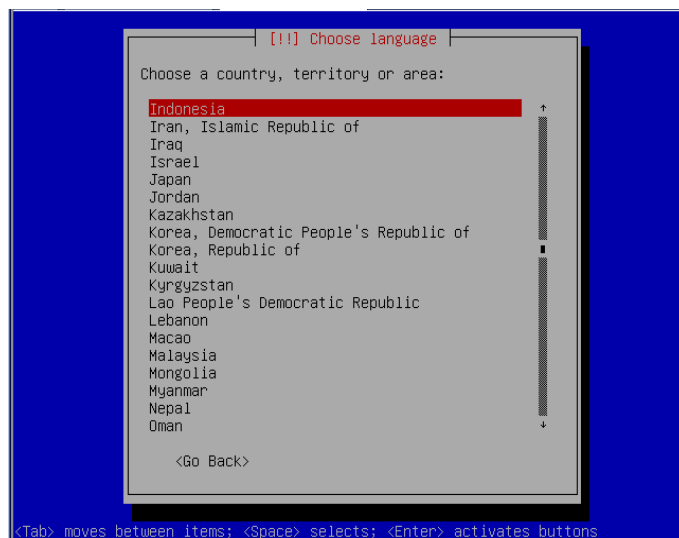
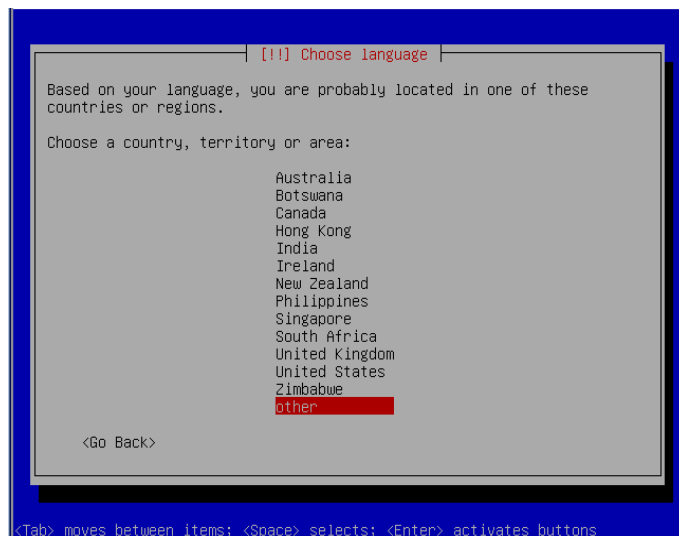
- Mensetting booting komputer pada BIOS. Pastikan booting pertama adalah CD/DVD.
- Memilih mode instalasi. Mode instalasi ada beberapa macam :
 - Tekan Enter untuk instalasi mode text
 - Ketik linuxgui untuk instalasi mode GUI
 - Tekan F1 untuk melihat help



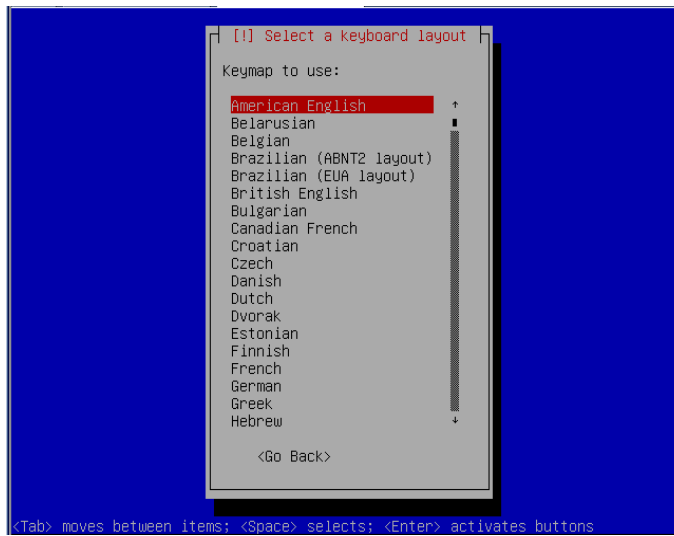
- Memilih bahasa yang akan digunakan. Bahasa default yang digunakan adalah English.



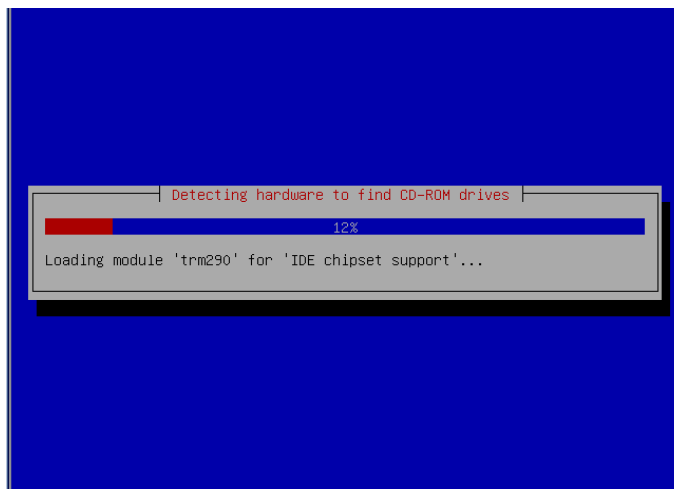
- Memilih negara yang Anda tempati. Untuk negara indonesia, pada tampilan pertama adalah memilih other. Kemudian pada tampilan selanjutnya memilih indonesia.



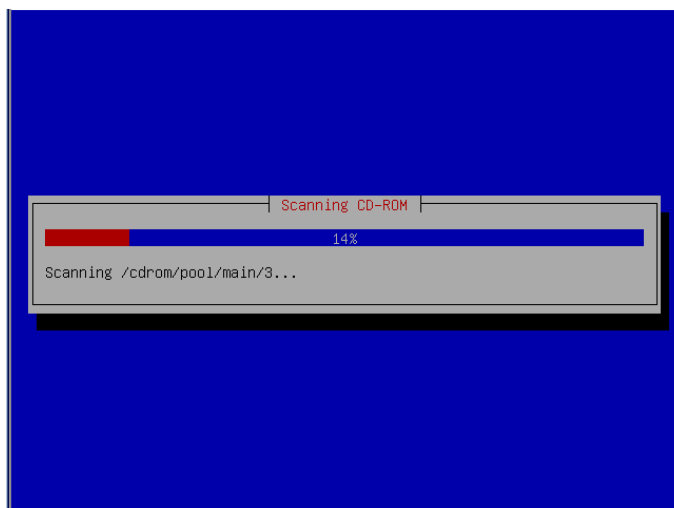
- Memilih layout keyboard yang akan digunakan. Secara default layout keyboard adalah American English.



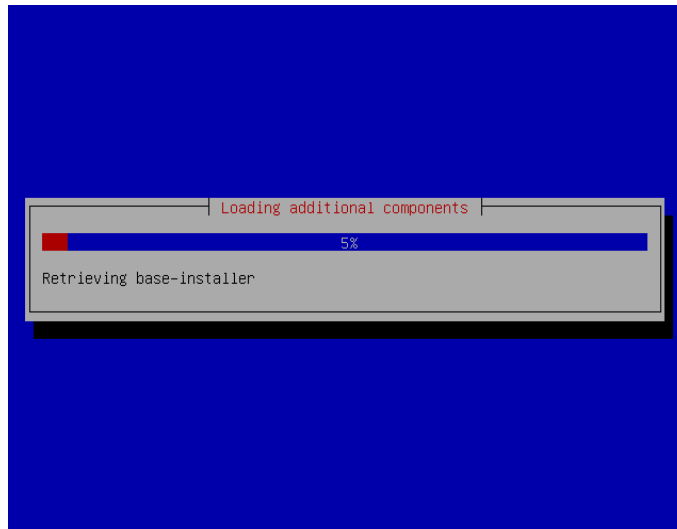
- Proses pendeteksian hardware yang terpasang pada komputer.



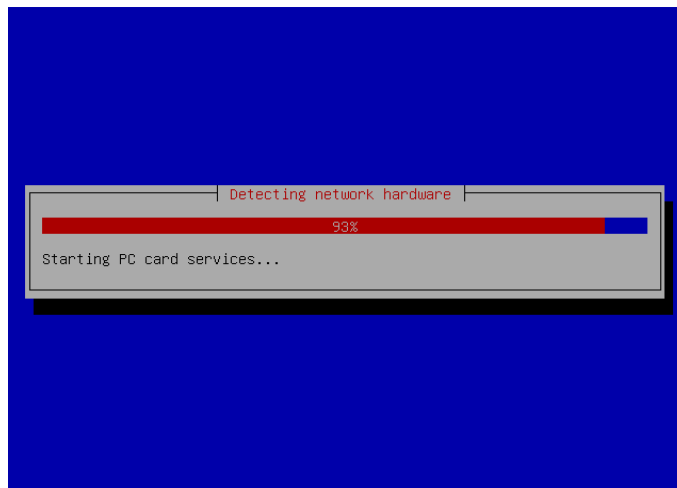
- Proses scanning CD/ DVD yang digunakan untuk melakukan proses instalasi.



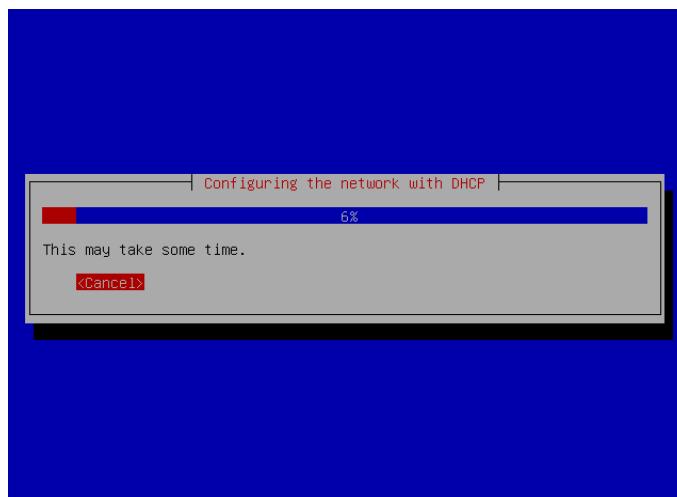
- Proses Loading komponen linux.



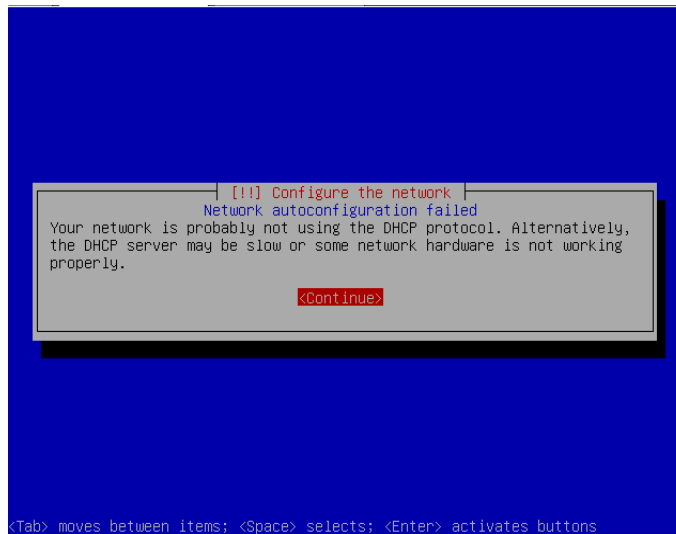
- Proses pendeteksian hardware jaringan yang digunakan.



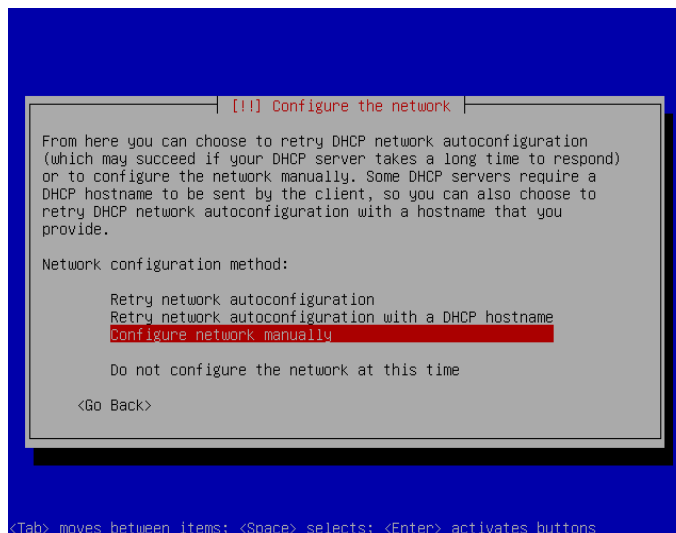
- Proses konfigurasi jaringan dengan DHCP (Dynamic Host Control Protocol) atau Pendistribusian IP Address secara otomatis.



- Proses konfigurasi jaringan dengan DHCP gagal, hal ini disebabkan tidak ditemukannya server yang mendistribusikan DHCP ataupun tidak ada perangkat jaringan yang terpasang. Namun tidak mengganggu proses instalasi yang sedang dilaksanakan.

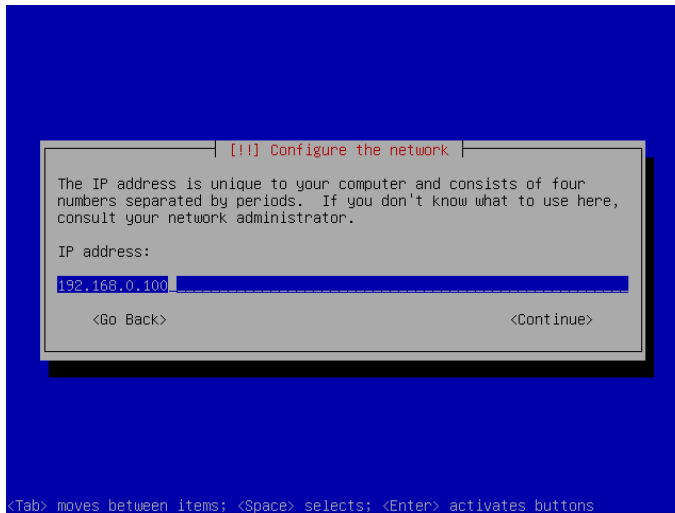


- Memilih cara mengkonfigurasi jaringan. Pilihan yang pertama dan yang kedua digunakan untuk mengkonfigurasi jaringan menggunakan DHCP. Pilihan yang ketiga digunakan untuk mengkonfigurasi jaringan di dalam proses instalasi. Pilihan yang keempat digunakan untuk mengkonfigurasi jaringan setelah proses instalasi selesai.

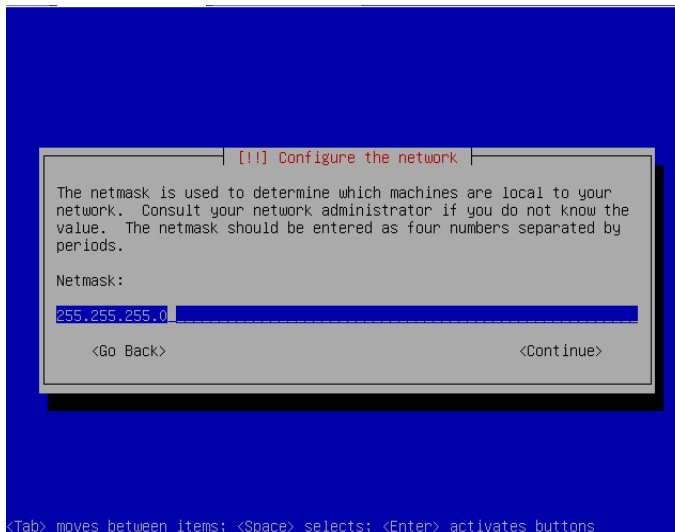




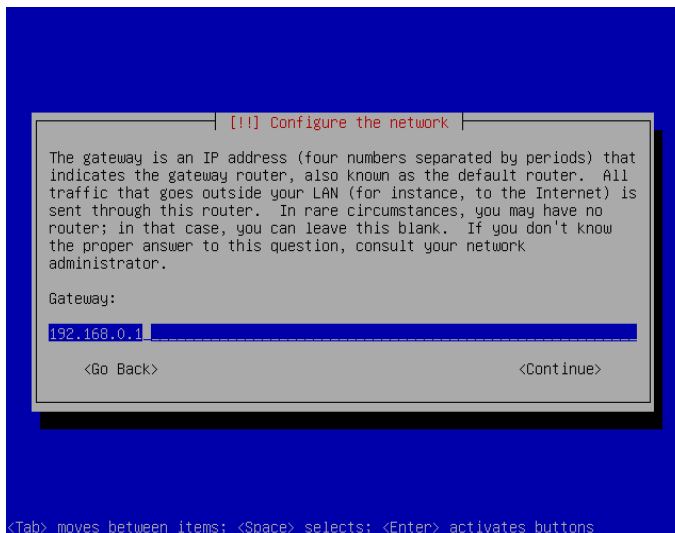
- Mengkonfigurasi IP Address di dalam proses instalasi.



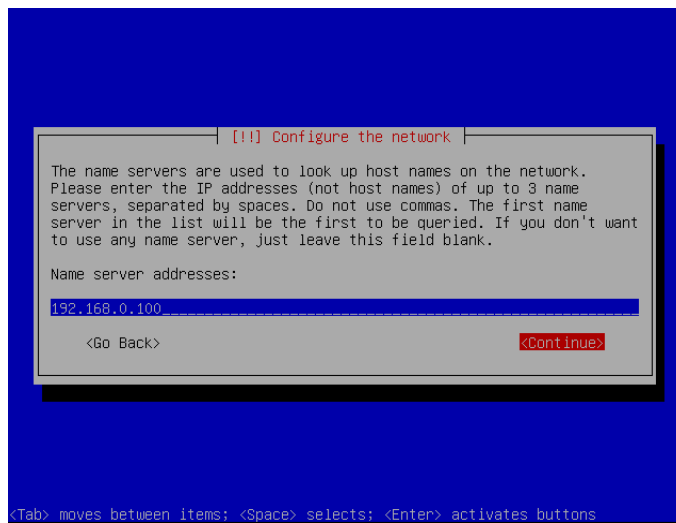
- Mengkonfigurasi Netmask di dalam proses instalasi instalasi.



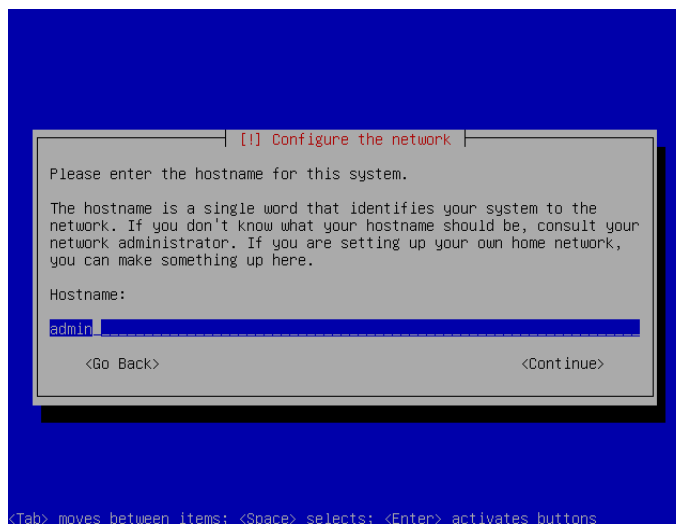
- Mengkonfigurasi Gateway di dalam proses instalasi.



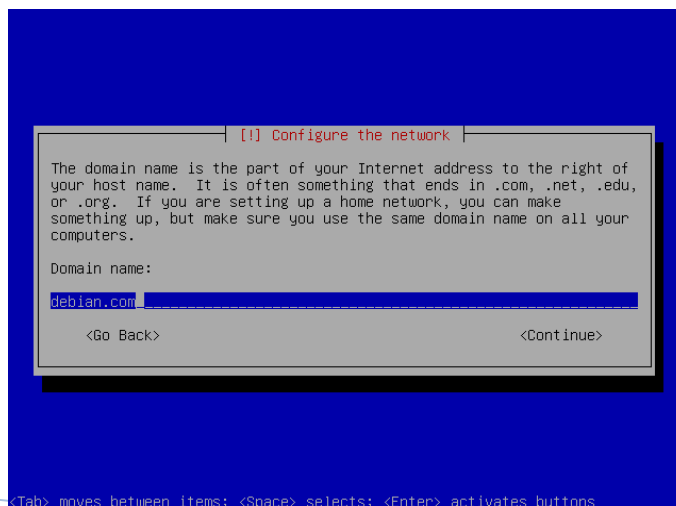
- Mengkonfigurasi Alamat Name Server atau Nomor DNS Server di dalam proses instalasi.



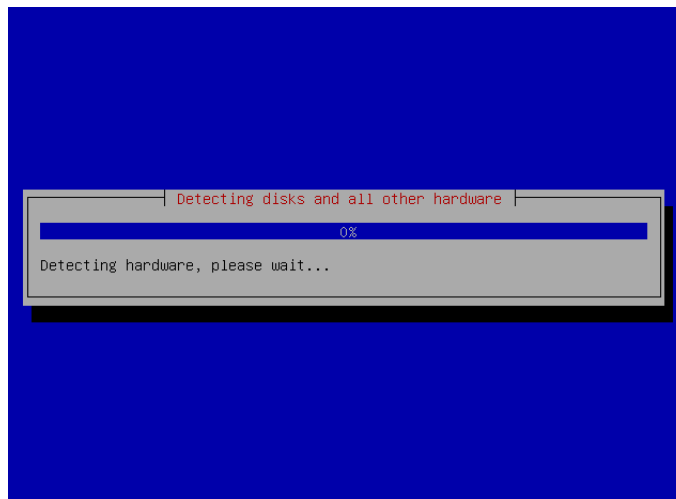
- Mengkonfigurasi Hostname di dalam proses instalasi.



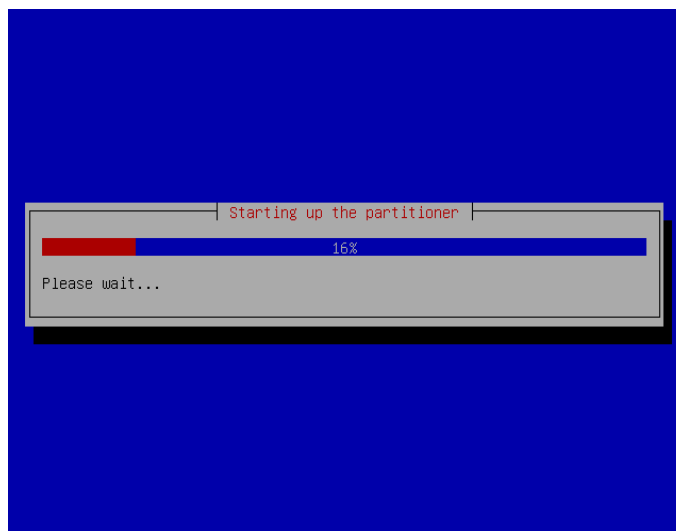
- Mengkonfigurasi Nama Domain di dalam proses instalasi.



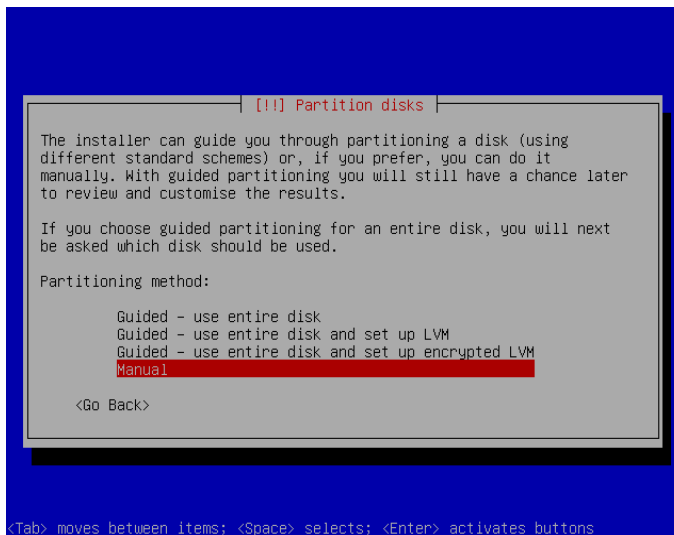
- Proses pendeteksian Disk dan hardware yang lain.



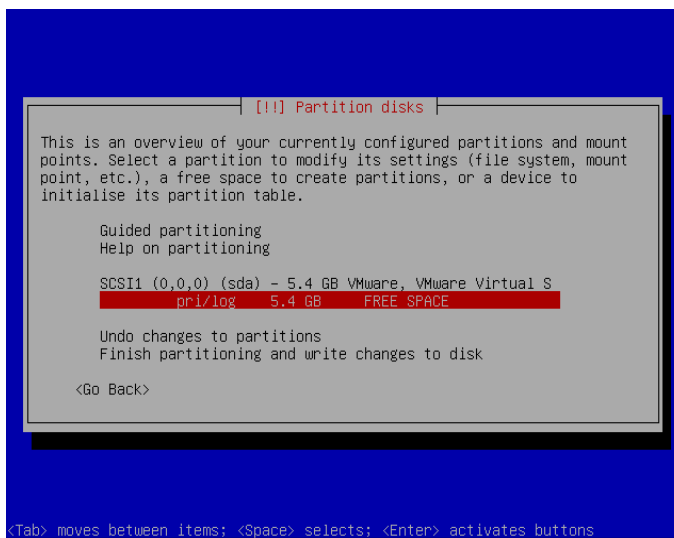
- Proses persiapan partisi harddisk.



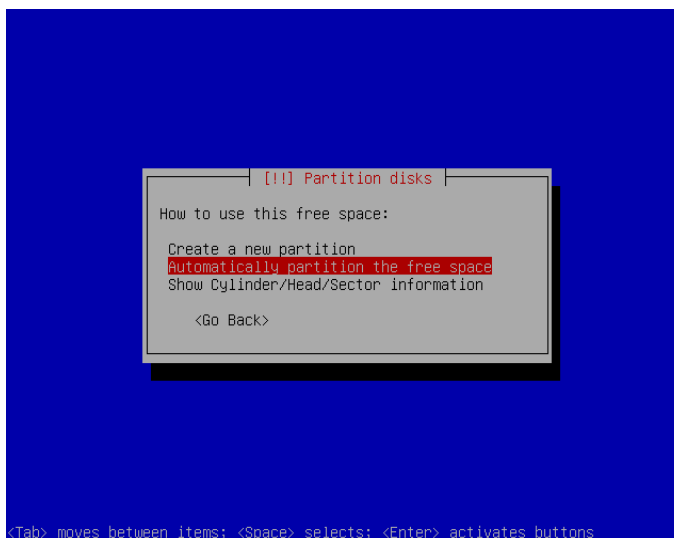
- Memilih cara partisi harddisk. Pilihan pertama, partisi dilakukan secara otomatis dengan menghapus semua partisi yang ada di harddisk dan menggunakan semua kapasitas harddisk yang ada untuk partisi linux debian. Pilihan kedua, partisi dilakukan secara otomatis dengan menghapus semua partisi yang ada di harddisk dan menggunakan semua kapasitas harddisk yang ada untuk partisi linux debian dan di set LVM. Pilihan ketiga, partisi dilakukan secara otomatis dengan menghapus semua partisi yang ada di harddisk dan menggunakan semua partisi yang ada untuk partisi linux debian dan di set encrypted LVM. Pilihan keempat, partisi dilakukan secara manual sesuai yang dibutuhkan dan menyesuaikan harddisk yang ada.



- Membuat partisi pada space/bagian harddisk yang kosong.

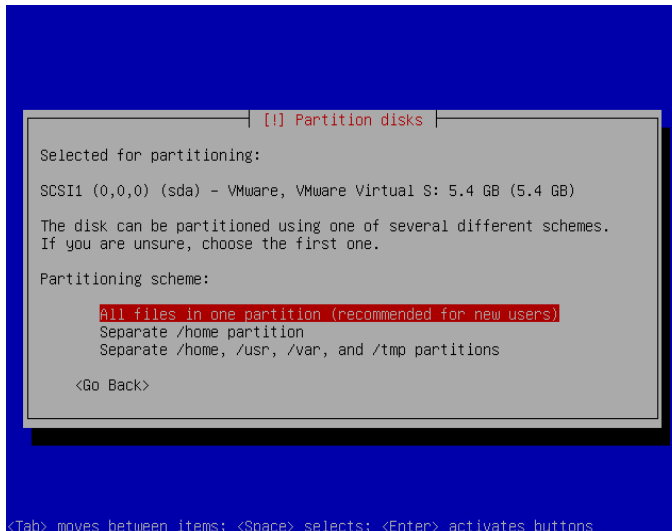


- Membuat partisi secara otomatis pada space/bagian harddisk yang kosong.

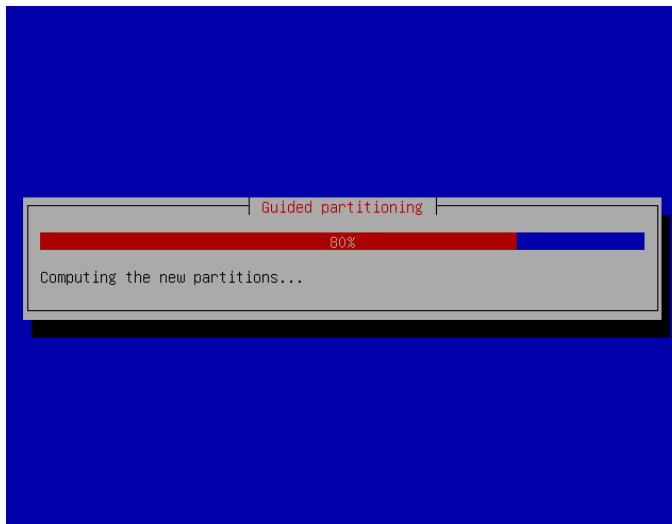




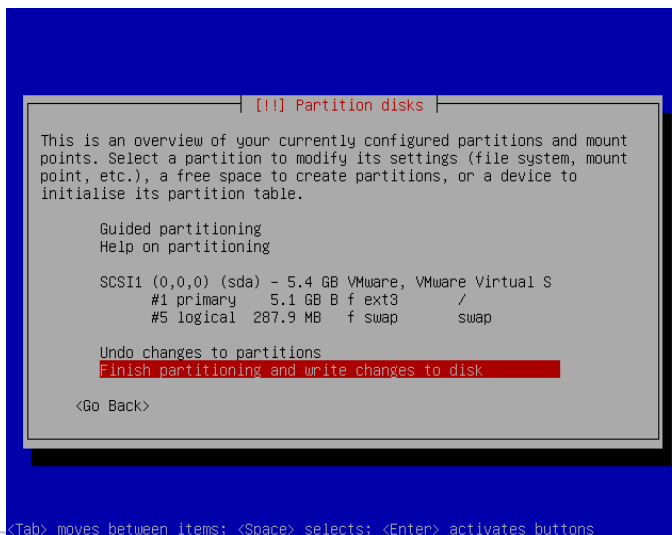
- Menentukan partisi yang akan dibuat.



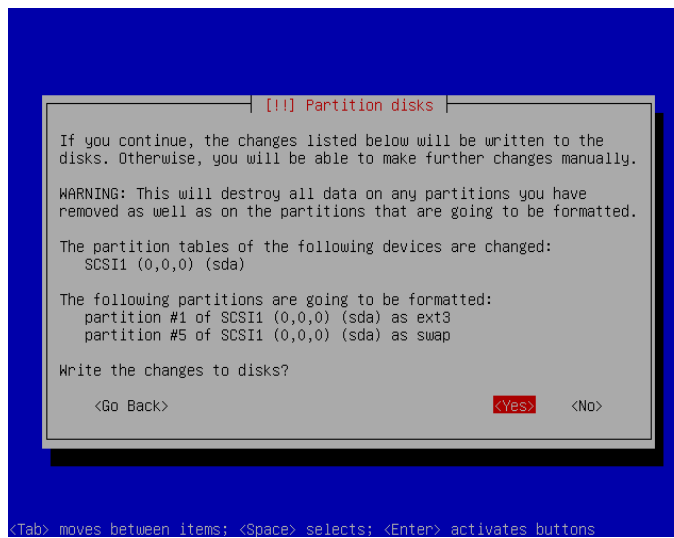
- Proses pembuatan partisi secara otomatis.



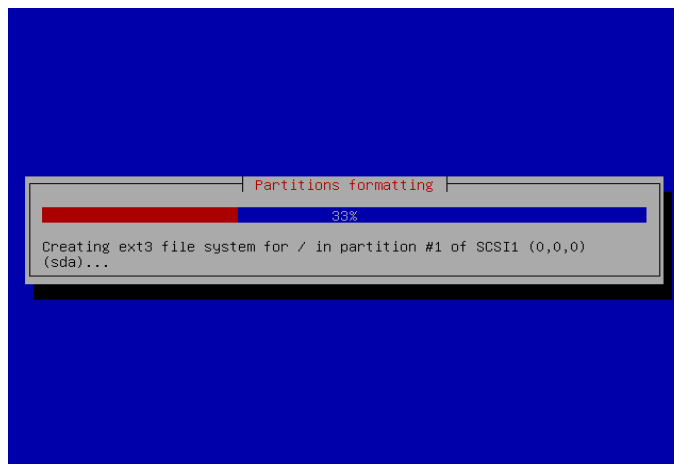
- Membuat partisi telah selesai dan terlihat partisi yang sudah kita buat.



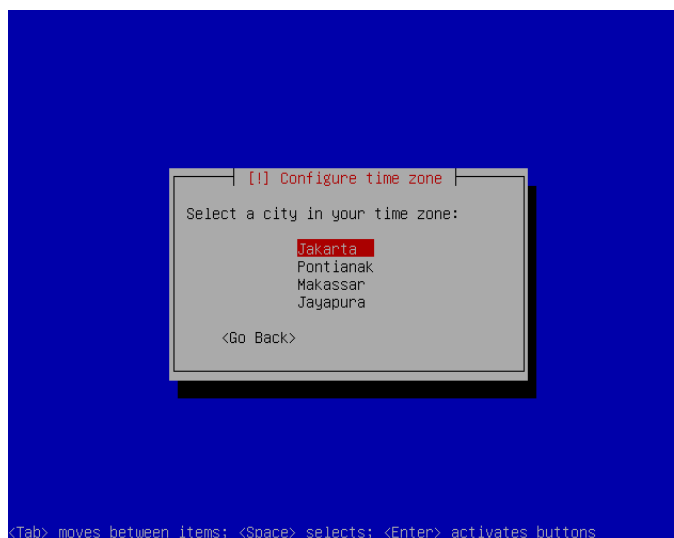
- Memilih apakah partisi yang sudah dibuat di format dengan file system yang sudah ditentukan.



- Proses format partisi yang sudah dibuat sebelumnya.

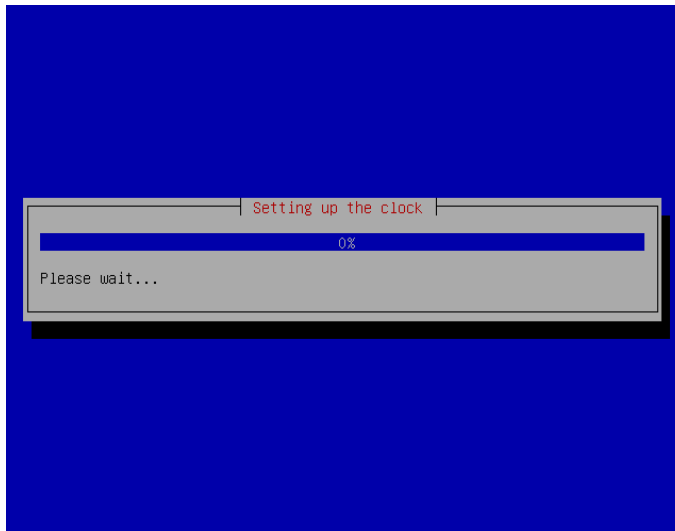


- Mengkonfigurasi zona waktu pada kota yang Anda tempati.

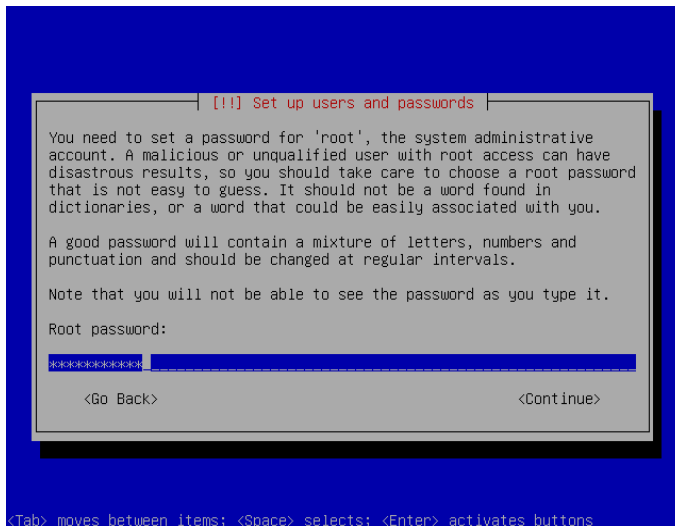




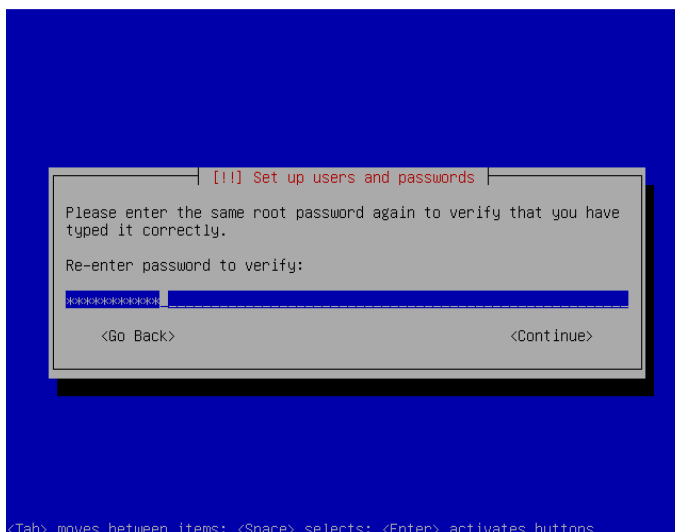
- Proses setting waktu.



- Mensetting password untuk Root.



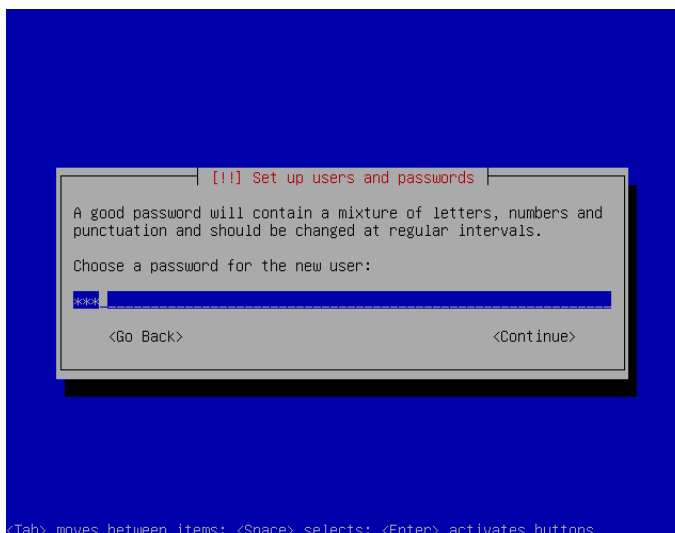
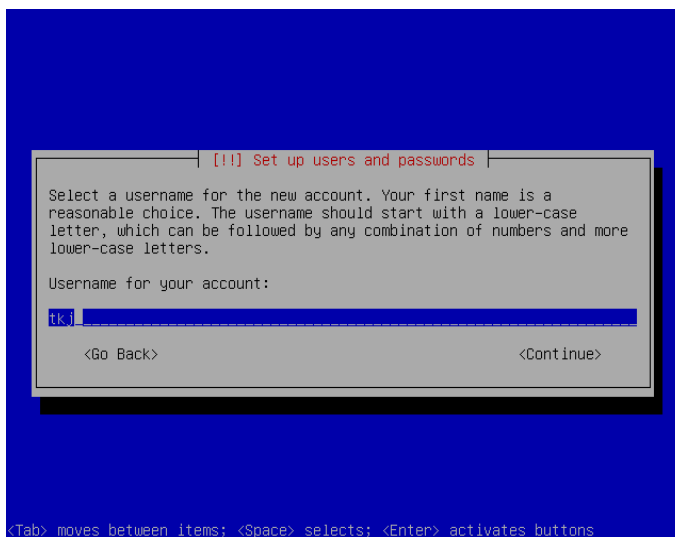
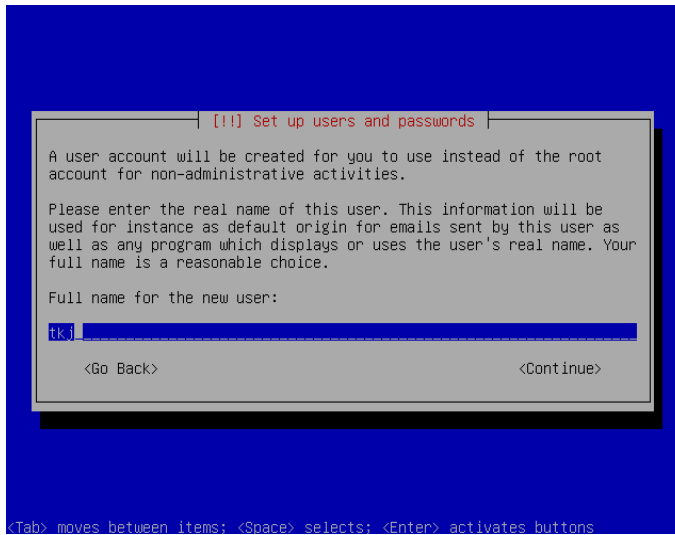
<Tab> moves between items; <Space> selects; <Enter> activates buttons

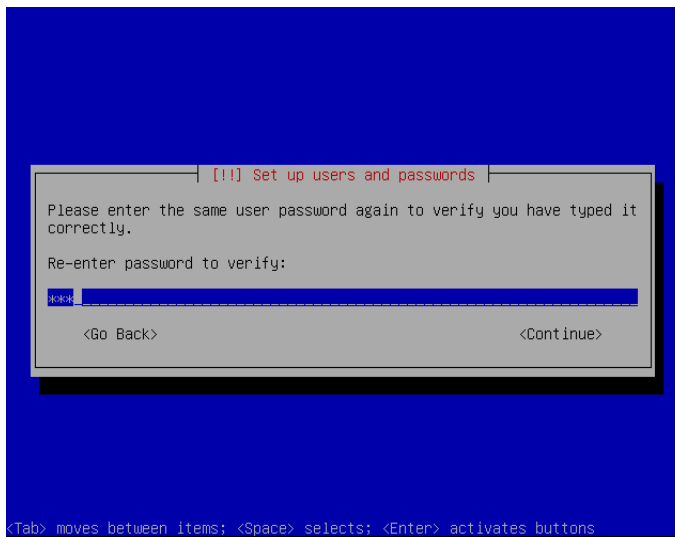


<Tab> moves between items; <Space> selects; <Enter> activates buttons

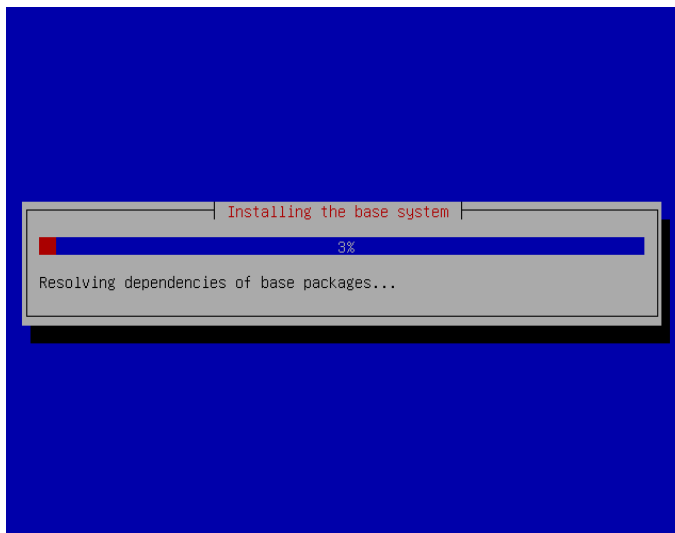


- Mensetting nama user, username untuk account dan Password dari user tersebut.

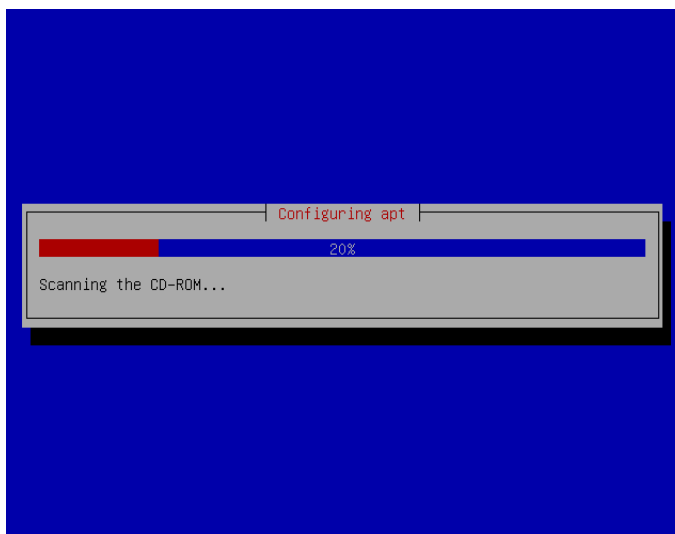




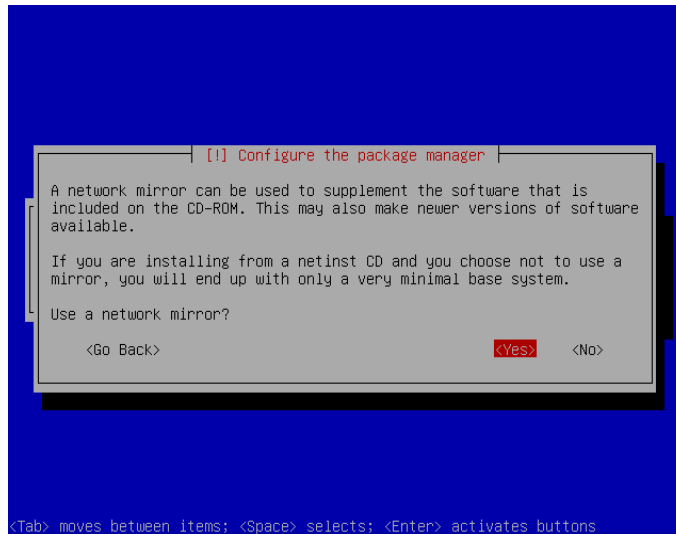
- Proses instalasi base system.



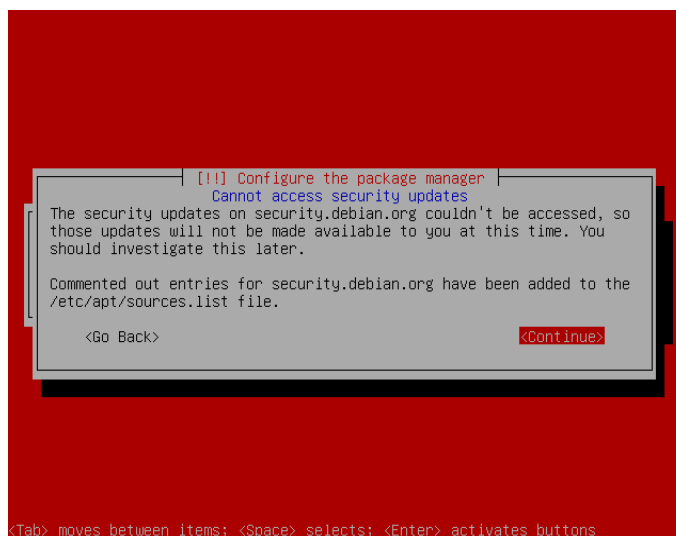
- Proses konfigurasi apt.



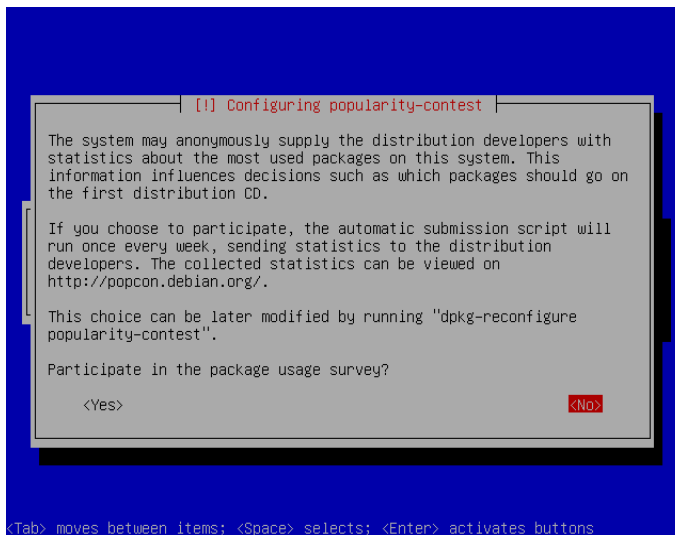
- Memilih apakah menggunakan mirror atau tidak. Mirror ini nantinya digunakan untuk menginstall ataupun mengupdate paket yang dibutuhkan melalui server yang sudah disediakan ataupun melalui internet.



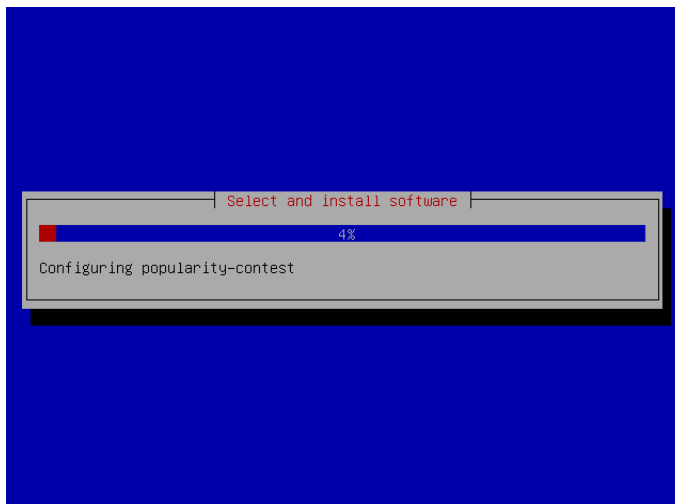
- Tampilan berikut karena disini tidak menggunakan mirror. Tetapi menggunakan source dari CD/DVD untuk menginstall paket. Tampilan ini tidak mengganggu proses instalasi yang dilakukan.



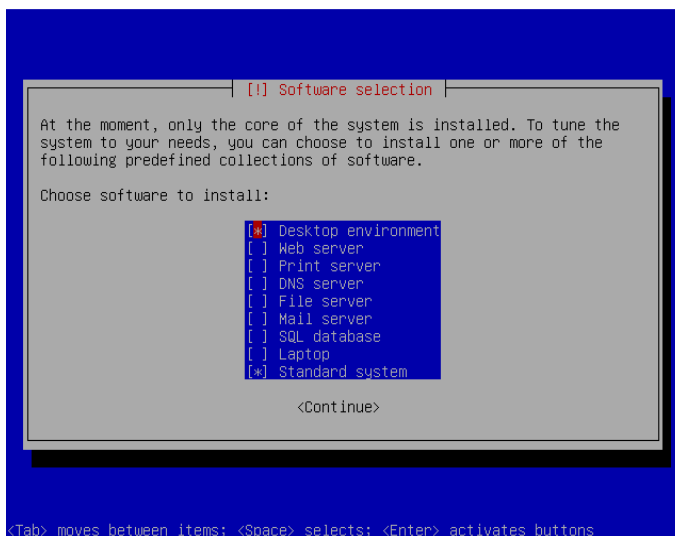
- Memilih apakah partisipasi pada paket yang digunakan untuk survey.



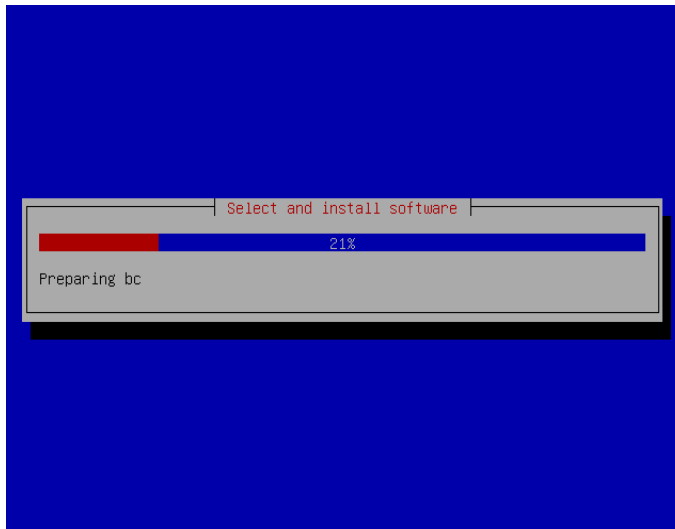
- Proses pemilihan dan penginstallan software/paket.



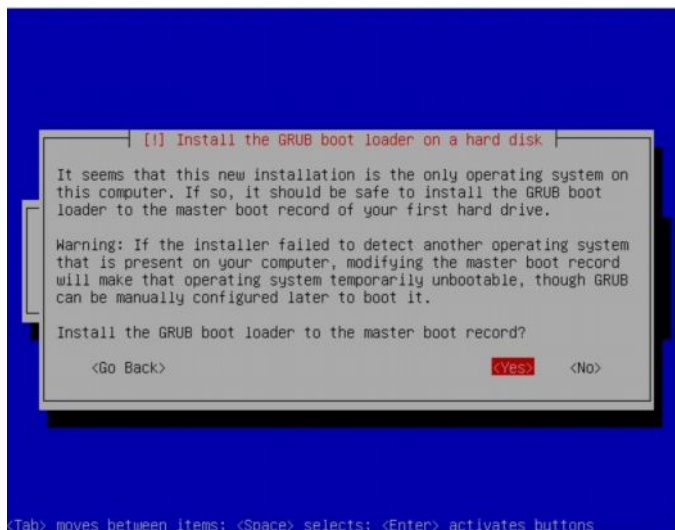
- Memilih software atau paket yang akan diinstall.



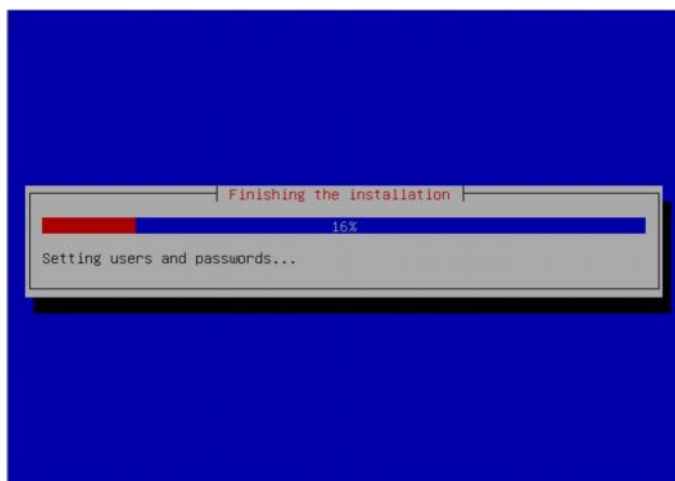
- Proses Instalasi software/paket yang sudah dipilih untuk diinstal.



- Tampilan apakah menginstall GRUB boot loader.

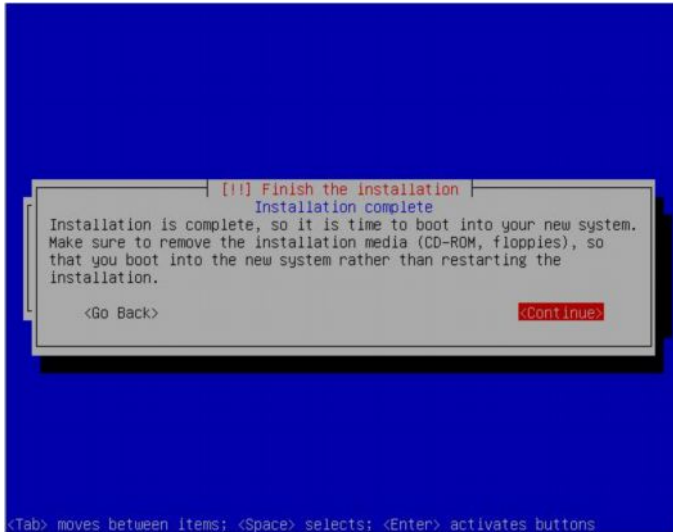


- Proses finishing instalasi.





- Tampilan Instalasi selesai.





SETTING NIC (NETWORK INTERFACE CARD)

- Mensetting IP Address, Netmask, Network, Broadcast dan sebagainya (eth0) pada file /etc/network/interfaces.

```
admin:~# vim /etc/network/interfaces
```

```
auto eth0
iface eth0 inet static
    address 192.168.0.100
    netmask 255.255.255.0
    network 192.168.0.0
    broadcast 192.168.0.255
    gateway 192.168.0.1
    # dns-* options are implemented by the resolvconf package, if
    installed
    dns-nameservers 192.168.0.100
    dns-search debian.com
```

- Mensetting Hosts pada file /etc/hosts

```
admin:~# vim /etc/hosts
```

```
127.0.0.1          localhost
192.168.0.100     admin.debian.com  admin
```

```
# The following lines are desirable for IPv6 capable hosts
::1      ip6-localhost ip6-loopback
fe00::0  ip6-localnet
ff00::0  ip6-mcastprefix
ff02::1  ip6-allnodes
ff02::2  ip6-allrouters
ff02::3  ip6-allhosts
```

- Mensetting Hostname pada file /etc/hostname

```
admin:~# echo admin.debian.com > /etc/hostname
```

```
admin:~# /bin/hostname -F /etc/hostname
```

- Mensetting Resolver pada file /etc/resolv.conf

```
admin:~# vim /etc/resolv.conf
```

```
search debian.com
nameserver 192.168.0.100
nameserver 118.98.224.2
nameserver 118.98.224.3
```



DNS ISP





- Merestart layanan network

```
admin:~# /etc/init.d/networking restart
```



DNS SERVER

- Menginstall paket yang dibutuhkan yaitu bind9
admin:~# apt-get install bind9
- Menambah scripts pada file `/etc/bind/named.conf.local` untuk membuat zone forward dan zone reverse.

```
admin:~# vim /etc/bind/named.conf.local
```

Ketikkan scripts dibawah ini pada baris terbawah.

```
zone "debian.com" {
    type master;
    file "forward";
};
zone "0.168.192.in-addr.arpa" {
    type master;
    file "reverse";
};
```

- Membuat file baru untuk zone forward pada direktori `/var/cache/bind/`

```
admin:~# vim /var/cache/bind/forward
```

Ketikkan scripts dibawah ini :

```
$TTL 604800
@      IN      SOA      admin.debian.com. admin.debian.com. (
                                1          ; Serial
                                604800     ; Refresh
                                86400      ; Retry
                                2419200    ; Expire
                                604800 )   ; Negative Cache TTL
;

      IN      NS       admin.debian.com.
      IN      MX       10      mail.debian.com.
admin IN      A        192.168.0.100
www   IN      CNAME    admin
mail  IN      CNAME    admin
ftp   IN      CNAME    admin
```



- Membuat file baru untuk zone reverse pada direktori `/var/cache/bind/`
`admin:~# vim /var/cache/bind/reverse`

Ketikkan scripts dibawah ini :

```
$TTL 604800
@ IN SOA admin.debian.com. admin.debian.com. (
        1          ; Serial
        604800     ; Refresh
        86400      ; Retry
        2419200    ; Expire
        604800 )   ; Negative Cache TTL
;
        IN NS      admin.debian.com.
100    IN PTR     admin.debian.com.
```

- Menambahkan nomor DNS ISP pada file `/etc/bind/named.conf.options` untuk dijadikan sebagai forwarders atau DNS lokal
`admin:~# vim /etc/bind/named.conf.options`

Ketikkan nomor DNS yang ada dibawah forwarders dan buang tanda `//` didepan scripts tersebut.

```
query-source address * port 53;

forwarders {
    118.98.224.2;
    118.98.224.3;
};
```

- Merestart layanan bind9
`admin:~# /etc/init.d/bind9 restart`

- Mengetes DNS yang sudah di konfigurasi
`admin:~# nslookup admin.debian.com`

```
Server:      192.168.0.100
Address:     192.168.0.100#53

Name:       admin.debian.com
Address:    192.168.0.100
```




```
admin:~# nslookup 192.168.0.100
```

```
Server:      192.168.0.100
```

```
Address:    192.168.0.100#53
```

```
100.0.168.192.in-addr.arpa    name = admin.debian.com.
```





WEB SERVER

- Menginstall paket yang dibutuhkan yaitu apache2, php5
`admin:~# apt-get install apache2 php5 lynx links`
- Mengetik perintah `a2enmod` agar web server yang di konfigurasi multi user
`admin:~# a2enmod userdir`
- Mengcopy file `/etc/apache2/sites-enabled/000-default` menjadi `/etc/apache2/sites-enabled/webmail`
`admin:~# cp /etc/apache2/sites-enabled/000-default /etc/apache2/sites-enabled/webmail`
- Mengedit file `/etc/apache2/sites-enabled/webmail` untuk mengatur virtualhost
`admin:~# vim /etc/apache2/sites-enabled/webmail`

Hapus semua scripts yang ada, kemudian ketikkan scripts dibawah ini :

```
NameVirtualHost 192.168.0.100:80
<VirtualHost 192.168.0.100:80>
    ServerName www.debian.com
    DocumentRoot /home/tkj/public_html
</VirtualHost>
```

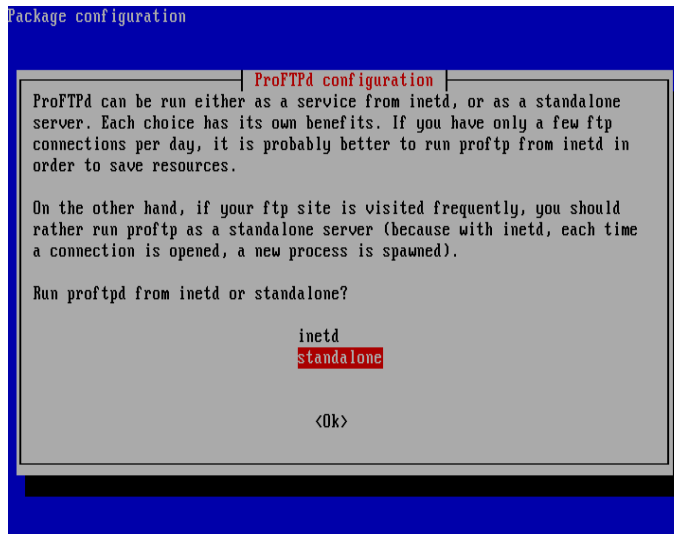
- Membuat folder `public_html` pada direktori `/etc/skel` agar setiap user yang dibuat mempunyai `public_html`
`admin:~# mkdir /etc/skel/public_html`
- Membuat directory `public_html` didalam direktori `/home/tkj` untuk menyimpan file `index.html` dari web server.
`admin:~# mkdir /home/tkj/public_html`
- Merestart layanan apache2
`admin:~# /etc/init.d/apache2 restart`
- Mengetes web server yang sudah di konfigurasi
`admin:~# lynx www.debian.com`
`admin:~# lynx www.debian.com/~nama user => mengakses home page user`



FTP SERVER

- Menginstall paket yang dibutuhkan yaitu proftpd

```
admin:~# apt-get install proftpd
```



- Mengatur hak akses dari folder setiap user yang ada

```
admin:~# chmod 777 /home/tkj/public_html
```

```
admin:~# chmod 777 /home/tkj/
```

- Merestart layanan proftpd

```
admin:~# /etc/init.d/proftpd restart
```

- Mengetest FTP Server yang sudah dikonfigurasi.

```
admin:~# ftp ftp.debian.com
```

```
admin:~# ftp ftp.debian.com
Connected to admin.debian.com.
220 ProFTPD 1.3.0 Server (Debian) [::ffff:192.168.0.100]
Name (ftp.debian.com:root): tkj
331 Password required for tkj.
Password:
230 User tkj logged in.
Remote system type is UNIX.
Using binary mode to transfer files.
ftp> ls
200 PORT command successful
150 Opening ASCII mode data connection for file list
drwxrwxrwx  2 root  root   4096 Jul  7 09:29 public_html
226 Transfer complete.
ftp> mkdir tes
257 "/home/tkj/tes" - Directory successfully created
ftp> ls
200 PORT command successful
150 Opening ASCII mode data connection for file list
drwxrwxrwx  2 root  root   4096 Jul  7 09:29 public_html
drwxr-xr-x  2 tkj   tkj   4096 Jul  7 09:32 tes
226 Transfer complete.
ftp> quit
221 Goodbye.
admin:~#
```



DHCP SERVER

- Menginstall paket yang dibutuhkan yaitu `dhcp3-server`

```
admin:~# apt-get install dhcp3-server
```

```
Package configuration
-----
| DHCP Server |
-----
Non-authoritative version of DHCP server

The version 3 DHCP server is now non-authoritative by default.

This means that if a client requests an address that the server knows
nothing about and the address is incorrect for that network segment, the
server will not send a DHCPNAK (which tells the client it should stop
using the address.) If you want to change this behavior, you must
explicitly state in dhcpd.conf what network segments your server is
authoritative for using the 'authoritative' statement.

<OK>
```

- Menambah scripts pada file `/etc/dhcp3/dhcpd.conf`

```
admin:~# vim /etc/dhcp3/dhcpd.conf
```

Mengedit scripts dibawah ini :

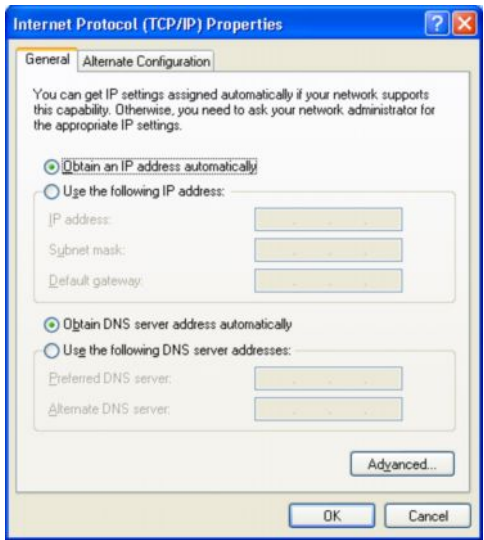
```
# A slightly different configuration for an internal subnet.
subnet 192.168.0.0 netmask 255.255.255.0 {
    range 192.168.0.150 192.168.0.200;
    option domain-name-servers 192.168.0.100;
    option domain-name "debian.com";
    option routers 192.168.0.100;
# option broadcast-address 10.5.5.31;
# default-lease-time 600;
# max-lease-time 7200;
}
```

- Merestart layanan `dhcp3-server`

```
admin:~# /etc/init.d/dhcp3-server restart
```

- Mensetting di Client linux dan windows

```
admin:~# dhclient => Perintah untuk setting di client linux
```

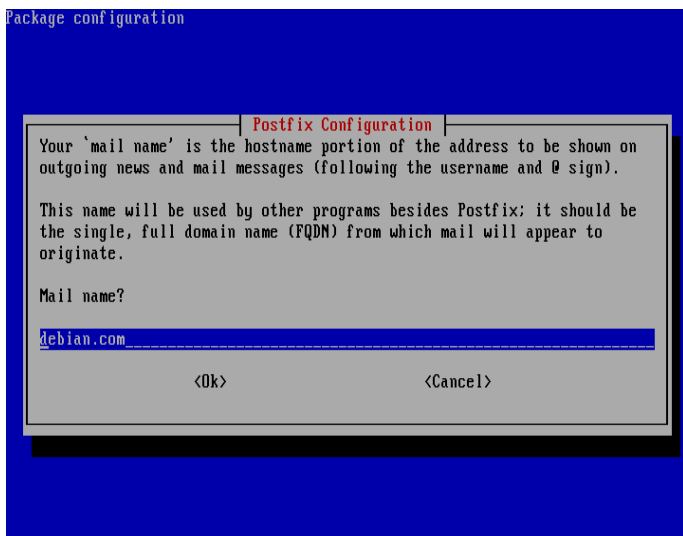
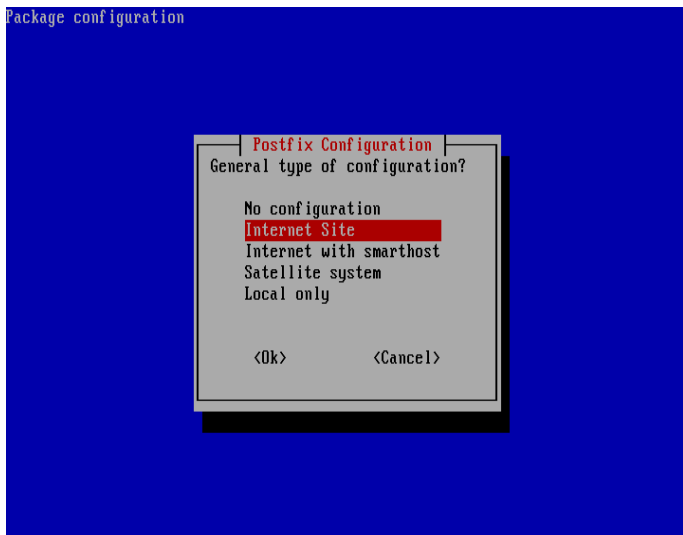
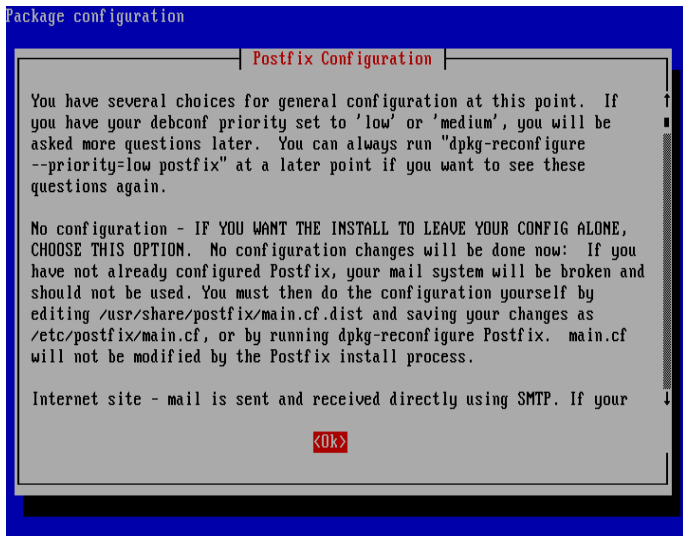


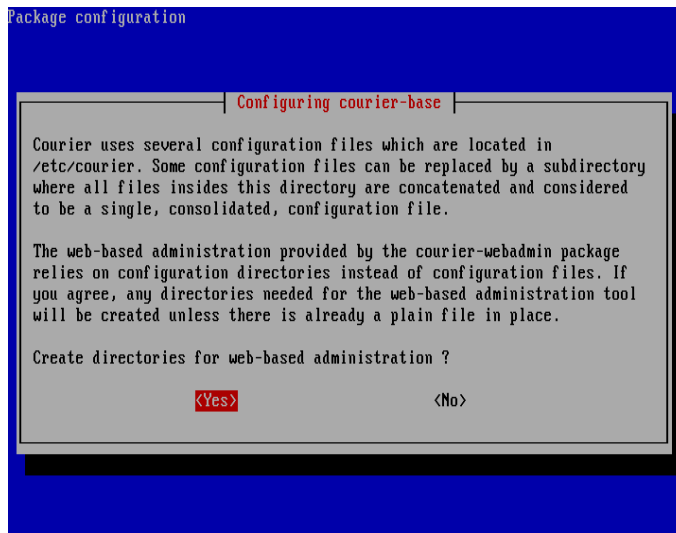
⇒ Setting di client windows



MAIL SERVER

- Menginstall paket yang dibutuhkan yaitu postfix, courier-imap, squirrelmail
`admin:~# apt-get install postfix courier-imap squirrelmail`



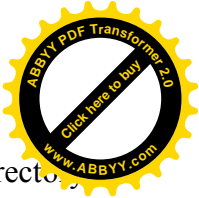


- Mengedit file `/etc/postfix/main.cf`
`admin:~# vim /etc/postfix/main.cf`

Mengedit scripts dibawah ini :

```
myhostname = admin.debian.com
alias_maps = hash:/etc/aliases
alias_database = hash:/etc/aliases
myorigin = admin.debian.com
mydestination = debian.com, admin.debian.com, localhost.debian.com,
localhost, $myhostname, $myorigin
relayhost =
mynetworks = 127.0.0.0/8, 192.168.0.0/24
#mailbox_command = procmail -a "$EXTENSION"
mailbox_size_limit = 0
recipient_delimiter = +
inet_interfaces = all
home_mailbox = Maildir/
```

- Mensetting squirrelmail
`admin:~# /etc/squirrelmail/conf.pl`
Tekan `2` enter kemudian tekan `1` enter untuk mensetting domain. Isikan `debian.com`
Tekan `r` enter untuk kembali ke menu utama.
tekan `d` enter untuk mensetting spesifik IMAP Server. Isikan `courier`. Tekan enter `2` kali.
Tekan `s` enter untuk menyimpan konfigurasi.
Tekan `q` enter untuk keluar



- Membuat Directory Maildir untuk menyimpan e-mail yang masuk pada directory

```
/etc/skel
```

```
admin:~# mailldirmake /etc/skel/Maildir
```

- Membuat user baru dengan nama admin dan guest

```
admin:~# adduser admin
```

```
admin:~# adduser guest
```

- Buat symlink untuk squirrelmail yang sudah dikonfigurasi

```
admin:~# ln -s /etc/squirrelmail/apache.conf
```

```
/etc/apache2/conf.d/squirrelmail.conf
```

- Mengedit file /etc/apache2/conf.d/squirrelmail.conf

```
admin:~# vim /etc/apache2/conf.d/squirrelmail.conf
```

Mengedit /squirrelmail menjadi /webmail

```
Alias /webmail /usr/share/squirrelmail
```

- Restart layanan postfix, courier-imap dan apache2

```
admin:~# /etc/init.d/postfix restart
```

```
admin:~# /etc/init.d/courier-imap restart
```

```
admin:~# /etc/init.d/apache2 restart
```

- Mengetest mail server yang sudah dikonfigurasi

```
admin:~# links www.debian.com/webmail
```

```
SquirrelMail - Login
SquirrelMail Logo
SquirrelMail version 1.4.9a
By the SquirrelMail Project Team

SquirrelMail Login
Name: admin_____
Password: ****_
[ Login ]

Password field, name secretkey
```




```

SquirrelMail (p1 of 2)
Refresh:          Current Folder: INBOX          Sign Out
left_main.php    Compose  Addresses  Folders  Options  SquirrelMail
                  Search  Help              m

  Folders
Last Refresh:    To: guest_____
Mon, 4:56 pm     Cc: _____
(Check mail)     Bcc: _____
                  Subject: tes mail
- INBOX          Priority [Normal] Receipt: [ ] On Read [ ] On Delivery
  Drafts         [ Signature ] [ Addresses ] [ Save Draft ] [ Send ]
  Sent
  Trash          tes mail server debian 4.8_____
                  _____
                  _____
                  _____
                  _____
                  _____
                  _____
                  _____
                  _____
Text area, name body

```

```

SquirrelMail - Login
SquirrelMail Logo
SquirrelMail version 1.4.9a
By the SquirrelMail Project Team

SquirrelMail Login
Name: guest_____
Password: *****
[ Login ]

Password field, name secretkey

```

```

SquirrelMail
Refresh:          Current Folder: INBOX          Sign Out
left_main.php    Compose  Addresses  Folders  Options  SquirrelMail
                  Search  Help              m

  Folders
Last Refresh:    Select All          Viewing Message: 1 (1 total)
Mon, 4:57 pm     Move Selected To:   Transform Selected Messages:
(Check mail)     [ INBOX ] [ Move ] [ Forward ] [ Read ] [ Unread ] [ Delete ]

- INBOX (1)      From sort          Date sort          Subject sort
  Drafts         [ ] admin@debian.com 4:57 pm  tes mail
  Sent           Select All         Viewing Message: 1 (1 total)
  Trash

http://www.debian.com/webmail/src/read_body.php?mailbox=INBOX&passed_id=1&start

```





PROXY SERVER

- Menginstall paket yang dibutuhkan yaitu squid

```
admin:~# apt-get install squid
```

- Menyetop layanan squid

```
admin:~# /etc/init.d/squid stop
```

- Mengedit file /etc/squid/squid.conf

```
admin:~# vim /etc/squid/squid.conf
```

Menghilangkan tanda # di depan scripts dibawah ini :

```
http_port 3128 => port default proxy
```

```
cache_mem 128 MB => 1/4 dari RAM
```

```
cache_swap_low 90
```

```
cache_swap_high 95
```

```
ipcache_size 1024
```

```
ipcache_low 90
```

```
ipcache_high 95
```

```
cache_dir ufs /var/spool/squid 10000 16 256 => 10000 space yang
```

digunakan untuk menyimpan header

```
cache_access_log /var/log/squid/access.log
```

```
cache_log /var/log/squid/cache.log
```

```
cache_store_log /var/log/squid/store.log
```

```
dns_nameservers 192.168.0.100 118.98.224.2 118.98.224.3
```

```
auth_param basic program /usr/lib/squid/ncsa_auth
```

```
/usr/lib/squid/ncsa/login.auth => setting authentication
```

```
auth_param basic children 5
```

```
auth_param basic realm Squid proxy-caching web server
```

```
auth_param basic credentialsttl 2 hours
```

```
auth_param basic casesensitive off
```

Dibawah acl CONNECT method CONNECT tambah scripts dibawah ini :

```
acl url dstdomain "/etc/squid/url" => untuk mengeblok situs
```

```
acl key url_regex -i "/etc/squid/key" => untuk mengeblock kata
```

```
acl ex dstdomain "/etc/squid/ex" => untuk pengecualian
```

```
acl ncsa_users proxy_auth REQUIRED => untuk authentication
```

```
no_cache deny url
```



```
no_cache deny key
http_access deny url
http_access deny key
http_access allow ncsa_users
http_access allow ex
```

Dibawah INSERT YOUR OWN RULE hapus dan tambahkan tanda # pada scripts dibawah ini :

```
acl our_networks src 192.168.0.0/24 => jaringan yang diperbolehkan melewati
proxy
http_access allow our_networks
#http_access deny all
```

- Membuat file baru untuk memasukkan situs yang akan di block

```
admin:~# vim /etc/squid/url
```

www.playboy.com

www.89.com

- Membuat file baru untuk memasukkan kata-kata yang akan di block

```
admin:~# vim /etc/squid/key
```

sex

xxx

porn

- Membuat file baru untuk memasukkan kata-kata pengecualian yang akan terblock

```
admin:~# vim /etc/squid/ex
```

msexel

vsexel

- Membuat directory ncsa pada directory /usr/lib/squid/

```
admin:~# mkdir /usr/lib/squid/ncsa
```

- Membuat user khusus yang digunakan untuk mengakses web browser

```
admin:~# htpasswd -c /usr/lib/squid/ncsa/login.auth nama user
```

```
admin:~# htpasswd /usr/lib/squid/ncsa/login.auth nama user
```

- Membuat swap

```
admin:~# squid -z
```

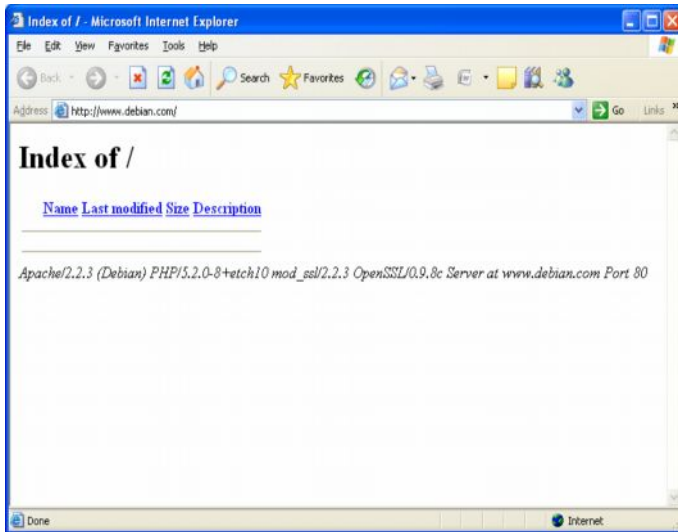
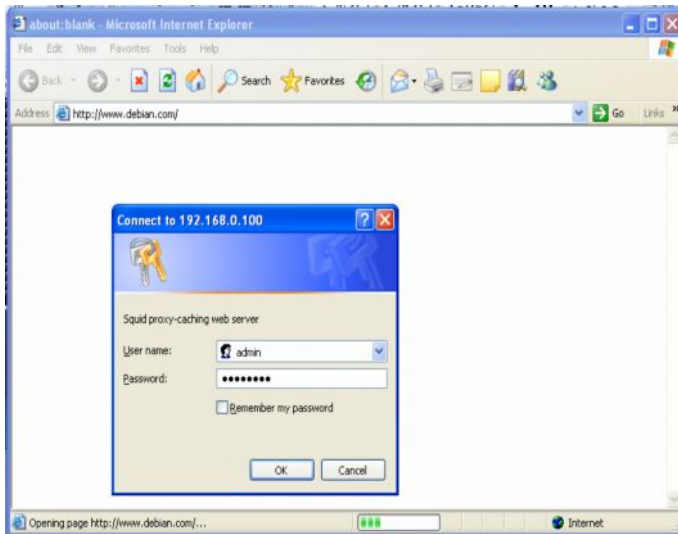


- Merestart layanan squid
`admin:~# /etc/init.d/squid restart`
- Merefresh layanan squid yang sudah dikonfigurasi
`admin:~# squid -k reconfigure`
- Mengarahkan port dari port 80 ke port proxy
`admin:~# iptables -t nat -A PREROUTING -s 192.168.0.0/24 -p tcp --dport 80 -j REDIRECT --to-ports 3128`
- Menyimpan iptables pada file `/var/cache/bind/iptables` agar iptables dapat tereksekusi setelah komputer dimatikan atau direstart
`admin:~# iptables-save > /var/cache/bind/iptables`
- Menambahkan scripts pada file `/etc/network/interfaces`
`admin:~# vim /etc/network/interfaces`

Ketikkan perintah dibawah ini

`up command iptables-restore < /var/cache/bind/iptables`

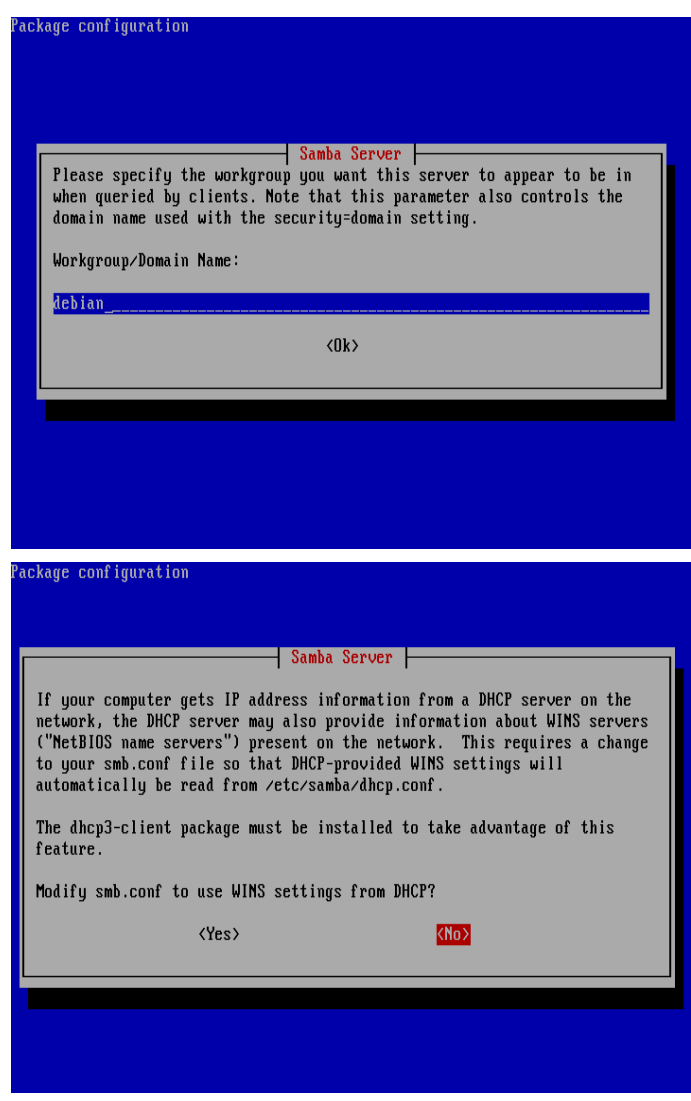
- Merestart layanan squid
`admin:~# /etc/init.d/squid restart`
- Merefresh layanan squid yang sudah dikonfigurasi
`admin:~# squid -k reconfigure`
- Merestart layanan network
`admin:~# /etc/init.d/networking restart`
- Mengetest hasil konfigurasi proxy





SAMBA SERVER

- Menginstall paket yang dibutuhkan yaitu `samba`, `smbfs`, `smbclient`
admin:~# apt-get install samba smbfs smbclient



- Mengedit file `/etc/samba/smb.conf`
admin:~# vim /etc/samba/smb.conf
`workgroup = debian` => setting di client harus sama dengan di server
`security = user` => folder share mode authentication
`[share]`
`path = /share` => lokasi yang di sharing
`valid users = nama user` => user yang bisa mengakses folder share
`read list = nama user` => user yang bisa membaca folder share
`write list = nama user` => user yang bisa menulis folder share
`read only = no` => type folder share





admin users = nama user => super user folder share

- Membuat folder yang akan di sharing

```
admin:~# mkdir /share
```

- Membuka hak akses folder share

```
admin:~# chmod 777 /share
```

- Menambah user yang bisa mengakses folder share (user samba)

```
admin:~# smbpasswd -a namauser
```

- Restart layanan samba

```
admin:~# /etc/init.d/samba restart
```

Melihat dan membaca folder share di linux

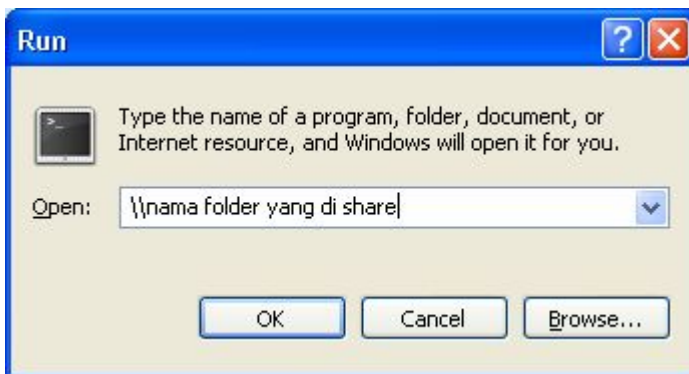
- Melihat folder yang di share

```
admin:~# smbclient -L nomor ip address yang menshare
```

- Me-mount folder yang di share mode authentication

```
admin:~# smbmount //ipaddress/folder yang di share /tujuan -o  
username=nama user
```

Membaca folder yang di share pada client windows





QUOTA

- Menambah usrquota dan grpquota pada file `/etc/fstab`
`admin:~# vim /etc/fstab`
`/ ext3 defaults,usrquota,grpquota,errors=remount-ro`
- Menginstall paket yang dibutuhkan yaitu `quota`
`admin:~# apt-get install quota`
- Merestart komputer
`admin:~# reboot`
- Mengatur quota dari user
`admin:~# edquota nama user`
- Melihat daftar quota yang ada
`admin:~# repquota -a`



MENCATAT RECORD PEKERJAAN

- Mengedit file `/etc/syslog.conf`
`admin:~# vim /etc/syslog.conf`

Menghapus tanda # didepan scripts dibawah ini :

```
daemon,mail.*;\n    news.=crit;news.=err;news.=notice;\n    *.*=debug;*.=info;\n    *.*=notice;*.=warn /dev/tty8
```

- Merestart layanan `sysklogd`
`admin:~# /etc/init.d/sysklogd restart`
- Lihat pada `tty8`



WEB SECURE

- Menginstall paket yang dibutuhkan yaitu `apache2 php5 libapache2-mod-php5`
`admin:~# apt-get install apache2 php5 libapache2-mod-php5`
- Mengcopy file `/etc/apache2/sites-available/default` menjadi `/etc/apache2/sites-available/website-ssl`
`admin:~# cp /etc/apache2/sites-available/default /etc/apache2/sites-available/website-ssl`
- Membuat link untuk mengaktifkan modul ssl pada saat apache di load
`admin:~# a2ensite website-ssl`
- Mengaktifkan modul php5
`admin:~# a2enmod php5`
- Mengaktifkan modul ssl
`admin:~# a2enmod ssl`
- Mengedit file `/etc/apache2/sites-enabled/website-ssl` untuk mengatur virtualhost
`admin:~# vim /etc/apache2/sites-enabled/website-ssl`

Hapus semua scripts yang ada, kemudian ketikkan scripts dibawah ini :

```
NameVirtualHost 192.168.0.100:443
<VirtualHost 192.168.0.100:443>
    SSLEngine On
    SSLCertificateFile /etc/apache2/ssl/apache.pem

    ServerName www.debian.com
    DocumentRoot /home/tkj/public_html
</VirtualHost>
```

- Membuat directory ssl di dalam directory `/etc/apache2`
`admin:~# mkdir /etc/apache2/ssl`
- Membuat sertifikat SSL
`admin:~# openssl req $@ -new -x509 -days 365 -nodes -out /etc/apache2/ssl/apache.pem -keyout /etc/apache2/ssl/apache.pem`



- Menambahkan port listen untuk SSL pada file `/etc/apache2/ports.conf`
`admin:~# vim /etc/apache2/ports.conf`
`listen 443`
- Merestart layanan apache2
`admin:~# /etc/init.d/apache2 restart`
- Tes web server menggunakan alamat <https://www.debian.com>

